

Economic Update – Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi pada Juni 2025

Likuiditas perekonomian meningkat pada Juni 2025. Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tercatat tumbuh sebesar 6,5% yoy pada Juni 2025, mencapai IDR9.597,7 triliun. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan 4,9% yoy (IDR9.405,7 triliun) pada Mei 2025, mencerminkan peningkatan aktivitas permintaan uang dalam perekonomian. Kenaikan M2 terutama ditopang oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi yang melanjutkan tren peningkatannya. M1 tumbuh 8,0% yoy menjadi IDR5.409,1 triliun, naik dari 6,3% yoy di bulan sebelumnya. Sementara itu, uang kuasi meningkat 4,7% yoy menjadi IDR4.124,1 triliun, lebih tinggi dari pertumbuhan 1,5% yoy pada Mei 2025.

Pertumbuhan M2 didukung oleh pertumbuhan aktiva luar negeri dan penyaluran kredit. Aktiva luar negeri bersih tumbuh stabil di 3,9% yoy, sementara penyaluran kredit yang tumbuh 7,6% yoy, meski sedikit melambat dibanding 8,1% yoy pada Mei 2025. Kredit kepada korporasi dan perorangan masing-masing tumbuh sebesar 10,6% yoy dan 4,2% yoy. Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit modal kerja tumbuh 4,3% yoy, kredit investasi 12,2% yoy, dan kredit konsumsi 8,6% yoy pada Juni 2025.

Pertumbuhan deposito juga menunjukkan perbaikan. Deposito berjangka, yang berkontribusi sekitar 31,9% terhadap M2, tumbuh sebesar 4,5% yoy pada Juni 2025, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Mei 2025 yang hanya sebesar 2,0% yoy. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan pada sisi simpanan masyarakat dan korporasi, seiring dengan membaiknya stabilitas pendapatan serta meredanya tekanan geopolitik. Kembalinya minat terhadap deposito juga didorong oleh tren kenaikan suku bunga simpanan yang masih berlanjut. Sebagai tambahan informasi, suku bunga deposito tenor 1 bulan meningkat dari 4,81% pada Mei 2025 menjadi 4,85% pada Juni 2025, seiring dengan meningkatnya persaingan antarbank dalam menghimpun dana. Survei Konsumen BI mencatat bahwa penempatan kelebihan pendapatan rumah tangga ke dalam instrumen tabungan/deposito meningkat dari 42,9% pada Mei 2025 menjadi 45,1% pada Juni 2025, sementara penempatan ke instrumen emas menurun dari 36,5% menjadi 34,4% pada periode yang sama.

Pertumbuhan M2 dan kredit menjadi indikator penting bagi arah perekonomian ke depan. Likuiditas diperkirakan akan terus meningkat, seiring dengan stimulus dari sisi fiskal, moneter, dan aktivitas sektor riil. Percepatan realisasi belanja pemerintah yang meliputi subsidi, bantuan sosial, dan proyek strategis nasional diperkirakan akan menambah dorongan likuiditas dalam ekonomi. Ke depan, perkembangan M2 perlu dijaga agar tetap sejalan dengan kebutuhan riil dan kapasitas produksi nasional guna mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. (rep)

Key Indicators

Market Perception	22-July-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	72.53	74.73	78.89
Indonesia CDS 10Y	121.40	127.86	121.40
VIX Index	16.50	17.38	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,310	↑	-0.01%
EUR/USD	1.1754	↑	0.51%
GBP/USD	1.3533	↑	0.30%
USD/JPY	146.63	↑	-0.51%
AUD/USD	0.6556	↑	0.48%
USD/SGD	1.2783	↑	-0.18%
USD/HKD	7.8498	-	0.00%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.84	↓	-0.514
JIBOR - 3M	6.18	-	0.000
JIBOR - 6M	6.28	-	0.000
SOFR - 3M*	4.32	↓	-1.300
SOFR - 6M*	4.21	↓	-1.819

Interest Rate			
BI Rate	5.25%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.30%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.89%	US Treasury 10 Y	4.34%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Manufacturing PMI	52.7	52.9	24-Jul
US	Initial Jobless Claims	227k	221k	24-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.6/bbl	↓	-0.90%
Gold (Composite)	3,431.5/t.oz	↑	1.01%
Coal (Newcastle)	110.1/ton	↑	0.23%
Nickel (LME)	15,528.0/ton	↑	0.03%
Copper (LME)	9,919.5/ton	↑	0.60%
CPO (Malaysia FOB)	991.0/ton	↑	0.55%
Tin (LME)	33,908.0/ton	↑	0.29%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	0.95%
Cocoa (ICE US)	8,156.0/ton	↑	4.56%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.89	-1.40	-21.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.70	-0.40	-35.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.44	-3.30	-52.40
FR0101	Apr-29	6.88	5.98	-0.20	-100.70

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.45	-0.20	-12.80
ROI 10 Y	5.19	0.00	37.50

Danantara akan menempatkan 80% investasinya di dalam negeri dan 20% di luar negeri. (Bisnis Indonesia, 23 Juli 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

*As of July 22, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (22/07). Indeks Dow Jones melemah 0,40% ke posisi 44.502,4 (+4,60% ytd), dan S&P menguat sebesar 0,06% ke posisi 6.309,6 (+7,28% ytd). Penguatan terjadi setelah Presiden Donald Trump mengumumkan kesepakatan dagang baru dengan Jepang yang mencakup tarif sebesar 15% terhadap ekspor Jepang ke Amerika Serikat. Fokus pasar juga beralih ke laporan keuangan utama dari perusahaan teknologi raksasa yang dijadwalkan rilis hari ini. Dari sisi data, investor menantikan rilis data penjualan rumah existing untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai kondisi pasar perumahan. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (22/07). DAX Jerman turun sebesar 1,09% ke posisi 24.041,9 (+20,76% ytd) sedangkan FTSE100 UK naik sebesar 0,12% ke posisi 9.023,8 (+10,41% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng naik 0,54% ke 25.130,0 (+25,27% ytd), sedangkan Nikkei Jepang turun 0,11% ke 39.774,9 (-0,30% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (22/07). Karena investor melakukan aksi ambil untung setelah IHSG menguat selama dua belas hari perdagangan berturut-turut. Dari sisi data, jumlah uang beredar secara luas (M2) dalam perekonomian tumbuh sebesar 6,5% yoy pada Juni 2025, meningkat dari 4,9% pada Mei 2025, mengindikasikan perbaikan arus likuiditas dalam perekonomian yang didukung oleh penguatan pada simpanan dan tabungan. IHSG melemah sebesar 0,72% ke posisi 7.344,7 (+3,74% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Pacific (7,95% ke posisi 2.200), Chandra Asri Pacific (5,36% ke posisi 8.825), dan Aneka Tambang (7,21% ke posisi 2.960). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR561,5 miliar (*net outflow* IDR 60,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 18 Juli 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR932,5 triliun (*net inflow* IDR55,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (22/07). Rupiah melemah sebesar 0,01% ke posisi IDR 16.310 per USD (+1,29% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.298–16.315. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.322-7.433 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.276–16.358.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16310	16220	16276	16358	16425	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1754	1.1573	1.1634	1.1736	1.1777	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.3524	1.3360	1.3426	1.3535	1.3578	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/CHF	Sell	0.7923	0.7932	0.7956	0.8013	0.8046	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Buy	146.63	146.13	146.75	148.33	149.29	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/SGD	Buy	1.2781	1.2759	1.2782	1.2843	1.2881	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
AUD/USD	Buy	0.6556	0.6480	0.6503	0.6543	0.6560	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CNH	Sell	7.1712	7.1606	7.1658	7.1799	7.1888	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	7344	7280	7322	7433	7478	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Buy	68.59	67.89	68.55	69.75	70.29	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	3431	3325	3361	3417	3438	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) mencatatkan kenaikan pendapatan dan laba bersih sepanjang semester I/2025.** Kenaikan pendapatan tersebut didorong oleh penguatan harga dan peningkatan penjualan minyak sawit mentah. STAA meraih laba bersih sebesar Rp656,7 miliar sepanjang semester I/2025. Pencapaian laba bersih ini meningkat 55,15% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp423,2 miliar. (Bisnis Indonesia, 23 Juli 2025)
- **PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) mencatatkan penurunan kinerja pada paruh pertama tahun ini. Namun, perseroan masih aktif merampungkan sejumlah proyek.** Sepanjang semester I/2025, WEGE mencatat pendapatan sebesar Rp907,81 miliar atau turun 34,23% dari sebelumnya Rp1,38 triliun pada semester I/2024. Pendapatan itu berasal dari segmen jasa konstruksi yang berkontribusi Rp874,38 miliar, konsesi Rp28,19 miliar, properti mencapai Rp5,07 miliar, serta industri Rp156,8 juta hingga paruh pertama. (Bisnis Indonesia, 23 Juli 2025)
- **PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) diproyeksikan mampu membalikkan kinerja penjualan pada kuartal II/2025 didukung oleh pemasaran produk iPhone 16 dan beberapa produk premium lainnya.** ERAA mencatatkan penyusutan penjualan bersih sebesar 4,6% yoy pada kuartal I/2025 menjadi Rp15,88 triliun dibandingkan kuartal I/2024 sebesar Rp16,64 triliun. Sejalan dengan penurunan pada sisi top line itu, kinerja laba ERAA juga tercatat menurun pada awal 2025. Tertundanya perilsan dan pemasaran iPhone 16 di Indonesia menjadi faktor penyebab menurunnya laba ERAA. (Bisnis Indonesia, 23 Juli 2025)